

**PERAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKAKAN DALAM
PENANGGULANGAN PEREDARAN KOSMETIK ILEGAL**

DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Ni Kadek Sriyulianti, NIM 2014101052

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengkaji Peran Badan Pengawas Obat dan Makanan Dalam Penanggulangan Peredaran Kosmetik Ilegal di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis empiris dan bersifat deskriptif. Penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dalam bentuk *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara obsevarsi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng dalam penanggulangan peredaran kosmetik ilegal belum maksimal akibat kurangnya sumber daya manusia yang menyebabkan proses pemeriksaan dan penindakan memerlukan waktu yang lama mengingat Kabupaten Buleleng merupakan wilayah yang besar. Adapun hambatan yang dialami Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng dalam penanggulangan peredaran kosmetik ilegal yaitu, masih banyaknya informasi fiktif pada toko online yang menyebabkan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Buleleng kesulitan mengumpulkan informasi yang detail dan lengkap, selain itu kesadaran hukum masyarakat yang masih rendah juga menjadi hambatan karena masyarakat cenderung mengatakan tidak tahu bahwa produk yang mereka jual adalah ilegal.

Kata Kunci : BPOM, Kosmetik, Peredaran, Ilegal

**THE ROLE OF THE DRUG AND FOOD CONTROL AGENCY IN
OVERCOMING ILLEGAL COSMETIC CIRCULATION
IN BULELENG DISTRICT**

By

Ni Kadek Sriyulianti, NIM 2014101052

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research aims to analyze and examine the role of the Food and Drug Supervisory Agency in dealing with the distribution of illegal cosmetics in Buleleng Regency. The type of research used in this research is empirical juridical and descriptive. The sample used was non-probability sampling in the form of purposive sampling. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, literature study and documentation. Data processing and analysis was carried out qualitatively. Based on the research conducted, it can be seen that the role of the Drug and Food Control Center in Buleleng Regency in dealing with the distribution of illegal cosmetics has not been maximized due to a lack of human resources which causes the inspection and enforcement process to take a long time considering that Buleleng Regency is a large area. The obstacles experienced by the Food and Drug Monitoring Center in Buleleng Regency in dealing with the distribution of illegal cosmetics are that there is still a lot of fictitious information on online shops which makes it difficult for officers at the Food and Drug Control Center in Buleleng Regency to collect detailed and complete information, apart from the public's legal awareness. which is still low is also an obstacle because people tend to say they don't know that the products they sell are illegal.

Keywords: BPOM, Cosmetics, Distribution, Illegal

UNDIKSHA